

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap hasil belajar matematika yang dilakukan pada kelas VIII SMPN 38 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran *Blended Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari nilai  $t_{hitung} = 2,504$  pada uji *One-Sample Test* dan nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf nyata 0,05 dan  $df = 27$  adalah 2,052. Karena  $t_{tabel} = 2,052 < t_{hitung} = 2,504$ , maka  $H_0$  ditolak dan alternatif  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan, Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar pada kelas kontrol.
2. Berdasarkan analisis data penilaian sikap diperoleh data bahwa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol juga pada analisis data penilaian keterampilan menunjukkan kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Pada analisis data aktifitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa yang paling dominan terjadi dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* adalah aktifitas siswa “Aktif dalam mengemukakan pendapat” dimana persentasenya mencapai

22.77% dan aktifitas siswa yang paling minim terjadi pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* adalah aktifitas siswa “Mempresentasikan hasil penyelesaian dari tugas yang guru berikan” dengan presentase hanya 4.46%.

3. Pada hasil angket respon siswa, terlihat bahwa 42% siswa (pada pernyataan angket positif) sangat setuju dan 32% setuju dengan penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* dalam pembelajaran matematika, ini berarti bahwa banyak siswa pada kelompok kelas eksperimen merespon baik terhadap penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* dalam pembelajaran matematika di kelas.

## 5.2 Saran

1. Hendaknya guru menerapkan strategi yang tepat dalam belajar-mengajarnya, sehingga strategi yang diterapkannya dapat memacu munculnya keterampilan metakognitif siswa.
2. Hendaknya siswa dapat memanfaatkan internet dengan baik sebagai aplikasi dari model pembelajaran *Blended Learning*, sehingga siswa dapat menggali pengetahuan yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari.
3. Bagi guru, model pembelajaran *Blended Learning* dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajar.
4. Bagi sekolah disarankan dapat memilih model pembelajaran yang tepat salah satunya model pembelajaran *Blended Learning*, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga akan meningkatkan mutu sekolah.

5. Pendidik, Siswa, dan Sekolah harus lebih intensif dalam mendukung model pembelajaran *Blended Learning*, sehingga kelemahan pada *Blended Learning* bisa diminimalisir terutama pada penyediaan jaringan internet
6. Bagi peneliti lain, disarankan dapat mengembangkan penelitian model pembelajaran *Blended Learning* ke tingkat yang lebih tinggi.